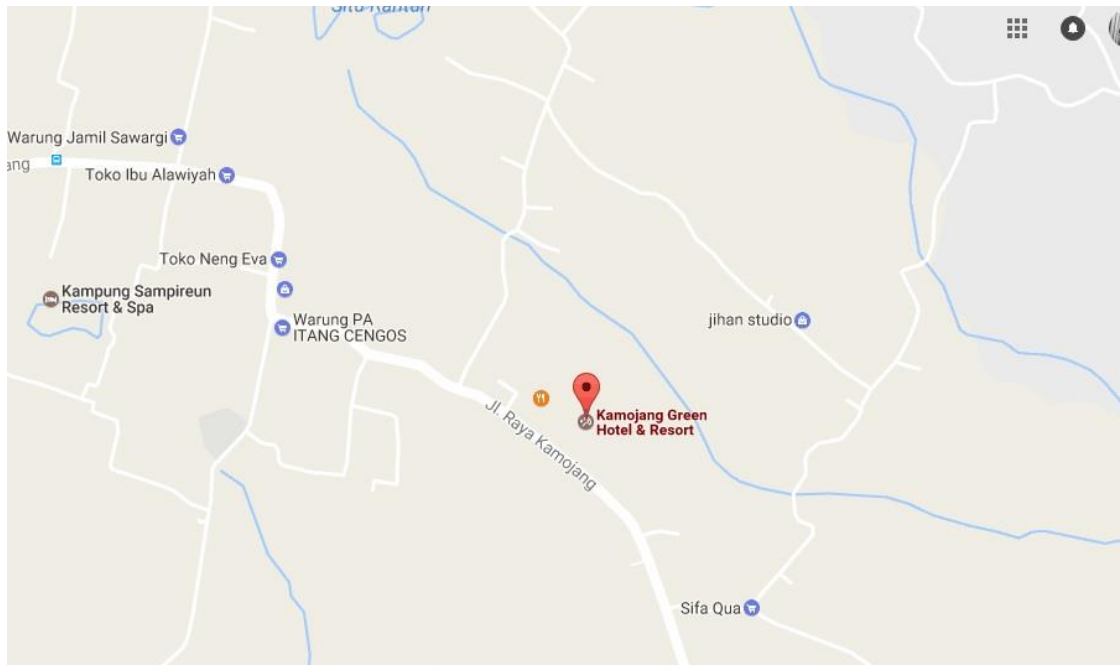


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kamojang Green Hotel dan Resort, yang berlokasi di Jalan Raya Kamojang KM 3, Desa Sukakarya, Samarang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Akses menuju lokasi dapat ditempuh dari dua jalur, yaitu dari arah Majalaya Bandung sekitar 18 KM dan dari jalur Nagreg sekitar 96 KM. Kamojang Green Hotel dan Resort bisa dijangkau menggunakan kendaraan roda dua ataupun kendaraan roda empat, tetapi tidak adanya angkutan umum menuju tempat tersebut.



Gambar 3.1

Peta lokasi Kamojang Green Hotel dan Resort

Sumber : Google Maps

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

Di dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Populasi menurut Sugiyono (2015: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi responden dalam penelitian ini adalah tamu yang menginap di Kamojang Green Hotel dan Resort. Populasi di tempat tersebut cukup banyak dan lama menginap yang tidak menentu, maka dari itu penulis mengefesienkan waktu dengan melakukan sampling yaitu pengambilan sampel sebagai representasi dari populasi dalam penelitian ini

b. Sampel

Umumnya penelitian yang dilakukan tidak meneliti semua populasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu
2. Lebih cepat dan lebih mudah
3. Memberi informasi yang lebih banyak dan akurat

Sampel menurut Sugiyono (2015: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka Penelitian ini diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian lain yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak meneliti seluruh populasi, akan tetapi diambil sampel yang representatif.

Maka berdasarkan pengertian sampel diatas, yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu beberapa tamu yang menginap di Kamojang Green Hotel dan Resort. Untuk mendapatkan jumlah atau ukuran sampel penelitian, Penulis menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir ($e=0,1$)

N = ukuran populasi

Berdasarkan rumus slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{16.132}{1+16.132(0.1)^2}$$

$$n = \frac{16.132}{16,32} = 99,38393 \approx 100$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan 99,38393 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain, maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional harus bisa diukur dan spesifikasi serta dapat dipahami oleh orang lain.

Definisi operasional dari judul penelitian “**Analisis Faktor Atribut Determinan di Kamojang Green Hotel dan Resort**” adalah sebagai berikut :

Atribut Determinan adalah terdiri dari dua suku kata yang berbeda. Menurut KBBI, atribut adalah tanda kelengkapan. Dan determinan adalah faktor yang menentukan. Sehingga jika digabungkan bisa diartikan sebagai faktor yang menentukan kelengkapan.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010 : 58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah faktor-faktor atribut determinan terhadap pengalaman tamu yang menginap di Kamojang Green Hotel dan Resort Kabupaten Garut.

Di dalam penelitian ini tidak ada variabel bebas dan terikat karena menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis faktor yang termasuk pada *Independence Technique*.

Kusumah (2017) mengungkapkan bahwa adanya 4 faktor atribut determinan di sebuah hotel resort, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan elemen teknologi terkait. Tetapi dalam penyusunan operasional variabel di penelitian ini hanya akan diteliti 3 faktor saja, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan elemen intrinsik. Tidak ditelitinya faktor terakhir, yaitu elemen teknologi, karena tidak adanya faktor tersebut dalam studi kasus yang diteliti. Fakta tidak adanya faktor tersebut adalah kurangnya sinyal WiFi yang disediakan oleh Kamojang Green Hotel dan Resort dan tidak mudahnya mendapatkan sinyal dari provider hp yang biasa digunakan.

Setelah itu dibuat indikator dari tiap-tiap faktor dan terbentuknya item-item yang kemudian akan diteliti. Indikator dan item dibuat berdasarkan referensi yang ditemukan dari artikel jurnal ilmiah internasional yang juga membahas tentang atribut determinan di sebuah hotel resort (Meng, dkk. 2006; Wen, dkk 2014). Susunan operasional variabel itu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item	Skala	Total Item
Faktor-faktor Atribut Determinan	Lingkungan Fisik	Kamar Tidur	Tingkat kebersihan kamar tidur	Ordinal	A1
			Tingkat kenyamanan kamar tidur	Ordinal	A2

		Makanan dan minuman	Tingkat kualitas rasa makanan dan minuman	Ordinal	A3	
			Tingkat variasi makanan dan minuman	Ordinal	A4	
			Tingkat kualitas penataan dan penyajian makanan dan minuman	Ordinal	A5	
		Pemandangan dan suasana	Tingkat keindahan pemandangan di area resort	Ordinal	A6	
			Tingkat ketenangan di area resort	Ordinal	A7	
		Aksesibilitas	Tingkat kemudahan aksesibilitas resort	Ordinal	A8	
			Tingkat memadainya lahan parkir di area resort	Ordinal	A9	
			Tingkat kualitas akses internet di area resort	Ordinal	A10	
		Arsitektural	Tingkat keunikan bentuk arsitektur bangunan	Ordinal	A11	
			Tingkat kemenarikan design interior resort	Ordinal	A12	
		Aktivitas	Tingkat variasi kegiatan rekreasi	Ordinal	A13	
			Tingkat keseruan kegiatan rekreasi	Ordinal	A14	
		Lingkungan sosial	Pelayanan	Tingkat kecekatan pegawai saat melayani tamu	Ordinal	B15
				Tingkat keramahan pegawai saat melayani tamu	Ordinal	B16
				Tingkat kecepatan pegawai saat melayani tamu	Ordinal	B17
	Hubungan sosial		Tingkat hubungan sosial	Ordinal	B18	

			antara tamu dengan masyarakat sekitar			
			Tersedianya tempat untuk menghabiskan waktu bersama keluarga/kerabat/teman	Ordinal	B19	
			Adanya kesempatan tamu untuk berinteraksi dengan tamu lain	Ordinal	B20	
	Elemen Intrisik	Keamanan	Tingkat keamanan di area resort	Ordinal	C21	
		Keselamatan	Tingkat keselamatan saat beraktifitas di area resort	Ordinal	C22	
		Harga		Tingkat harga yang dibayarkan sebanding dengan kualitas kamar	Ordinal	C23
				Tingkat harga yang dibayarkan sebanding dengan kualitas makanan dan minuman	Ordinal	C24
				Tingkat harga yang dibayarkan sebanding dengan kualitas kegiatan rekreasi	Ordinal	C25

Sumber: Pengolah Data Oleh Peneliti (2017)

E. Uji Instrumen

Penelitian yang dilaksanakan adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang menjadi atribut determinan di Kamojang Green Hotel dan Resort, maka instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diisi oleh tamu yang telah menginap di sana. Setelah data terkumpul, kemudian akan diolah menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *Software SPSS 21.0*. Dalam

Selma Aulia, 2017

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT DETERMINAN DI KAMOJANG GREEN HOTEL DAN RESORT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner secara langsung dan secara online via *Google Drive*. Responden menilai faktor-faktor yang telah disusun dalam operasional variabel sebanyak 25 item.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2015: 93) mengungkapkan bahwa skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian dalam penelitian ini, fenomena sosial disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Pernyataan/pertanyaan	Penilaian				
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	5	4	3	2	1

Sumber : Sugiyono (2015 : 93)

Sebelum dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai analisis faktor atribut determinan di Kamojang Green Hotel dan Resort di Kabupaten Garut, terlebih dahulu dilakukan pengujian, yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

Berikut adalah uji validitas dan uji realibilitas dalam pengembangan instrumen penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas Instrument yakni pengujian terhadap instrument tersebut agar layak sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa instrument yang valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut merupakan rumus untuk menentukan validitas instrument dengan teknik *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi suatu butir atau item
- XY = jumlah perkalian item dengan total item
- N = banyaknya responden (sampel) dari variabel x, y, dan hasil kuesioner
- X = jumlah skor untuk indikator x
- Y = jumlah skor untuk indikator y

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden, dimana r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df (*degree of freedom*) = n-2 dengan alpha 5 % atau 0,005. Pertanyaan dianggap valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji validitas ini dilakukan terhadap tiap butir pernyataan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*.

a. Uji Validitas Faktor Lingkungan Fisik

Uji validitas tiap butir pertanyaan dalam faktor lingkungan fisik seperti pada Tabel 3.3. berikut ini:

Tabel 3.3
Validitas Faktor Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik			
Ukuran	r hitung	r tabel	Keterangan
Kebersihan kamar tidur sangat baik	6.222379	2.626931	Valid
Kamar tidur sangat nyaman	7.448914	2.626931	Valid
Kualitas rasa makanan dan minuman sangat baik	7.967148	2.626931	Valid
Pilihan makanan dan minuman sangat bervariasi	8.941528	2.626931	Valid

Penataan dan penyajian makanan dan minuman sangat baik	8.139479	2.626931	Valid
Area resort memiliki pemandangan yang sangat kuat	7.372314	2.626931	Valid
Suasana di area resort sangat tenang	7.293644	2.626931	Valid
Lokasi resort mudah terjangkau	6.074712	2.626931	Valid
Lahan parkir yang tersedia memadai	7.431353	2.626931	Valid
Akses internet di area resort sangat baik	8.762867	2.626931	Valid
Bentuk arsitektur bangunan memiliki design yang unik	8.87792	2.626931	Valid
Desain interior sangat menarik	9.911644	2.626931	Valid
Kegiatan rekreasi yang ditawarkan resort sangat beragam	10.19729	2.626931	Valid
Resort menyediakan kegiatan rekreasi yang menyenangkan	9.407453	2.626931	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2017)

Dari Tabel 3.3. validitas faktor Lingkungan Fisik dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan memenuhi kriteria dimana r hitung $>$ r tabel (2.626931). Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

b. Uji Validitas Faktor Lingkungan Sosial

Uji validitas tiap butir pertanyaan dalam faktor lingkungan sosial seperti pada Tabel 3.4. berikut ini:

Tabel 3.4
Validitas Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial			
Ukuran	r hitung	r tabel	Keterangan
Pegawai sangat cekatan dalam melayani tamu	8.323423	2.626931	Valid

Pegawai melayani tamu dengan sangat ramah	7.835616	2.626931	Valid
Kecepatan pelayanan pegawai sangat baik	7.966692	2.626931	Valid
Tamu dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar dengan baik	7.783114	2.626931	Valid
Tersedianya tempat yang nyaman untuk menghabiskan waktu bersama keluarga/kerabat/teman	8.205551	2.626931	Valid
Tamu memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan tamu lain	8.326434	2.626931	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2017)

Dari Tabel 3.4. validitas faktor Lingkungan Sosial dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan memenuhi kriteria dimana r hitung $>$ r tabel (2.626931). Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

c. Uji Validitas Faktor Elemen Intrinsik

Uji validitas tiap butir pertanyaan dalam faktor elemen intrinsik seperti pada Tabel 3.5. berikut ini:

Tabel 3.5
Validitas Faktor Elemen Intrinsik

Elemen Intrinsik			
Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan di seluruh area resort sangat baik	8.974660	2.626931	Valid
Keselamatan saat beraktifitas di area rekreasi terjamin dengan baik	8.922630	2.626931	Valid

Selma Aulia, 2017

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT DETERMINAN DI KAMOJANG GREEN HOTEL DAN RESORT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harga yang dibayarkan sebanding dengan kualitas kamar	9.086066	2.626931	Valid
Harga yang dibayarkan sebanding dengan kualitas makanan dan minuman	9.238331	2.626931	Valid
Harga yang dibayarkan sebanding dengan kegiatan rekreasi yang ditawarkan	7.411737	2.626931	Valid

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti (2017)

Dari Tabel 3.5. validitas faktor Elemen Intrinsik dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan memenuhi kriteria dimana r hitung $>$ r tabel (2.626931). Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency*. Ghazali (2013: 48) mengungkapkan bahwa pengukuran yang dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukurnya digunakan program SPSS. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Pada penelitian ini realibilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

Uji realibilitas dilakukan menggunakan SPSS 21.0 terhadap seluruh butir pertanyaan yang valid secara bersama-sama. Seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 25 diuji secara bersama-sama. Nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6
Tabel Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan SPSS 21.0, 2017

Berdasarkan Tabel 3.6 *Case Processing Summary* pada 25 butir pertanyaan dapat diketahui bahwa tingkat validitasi seluruh butir pertanyaan adalah 100%. Tabel 3.7 berikut ini merupakan tabel *Reliability Statistic*.

Tabel 3.7
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	25

Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan SPSS 21.0, 2017

Berdasarkan Tabel 3.7. *Reliability Statistic* pada 25 butir pertanyaan, menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut *reliable*. Nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan lebih dari 0,70 yaitu 0,877.

3. *Method Success Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan model analisis faktor untuk mereduksi faktor-faktor yang saling terkait. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan cara MSI (*Method Success Interval*). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut menurut Al-Rasyid (1994 : 131) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
5. Menentukan nilai interval rata-rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(DensityAtLowerLimit) - (DensityAtUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit) - (AreaBelowLowerLimit)}$$

6. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$Nilai\ hasil\ transformasi : score = scale\ value_{minimum} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

4. *Software* SPSS 21.0

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. SPSS itu sendiri singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences* atau dalam bahasa Indonesianya diartikan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Software* SPSS versi 21.0.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka berikut langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Mengumpulkan Berbagai Literatur

Sebelum mengumpulkan data dari tamu di Kamojang Green Hotel dan Resort, hal pertama yang dilakukan adalah mencari literatur dari berbagai

sumber buku dan internet yang berkaitan dengan semua aspek atau variabel yang berhubungan dan berguna untuk penelitian.

Pencarian literatur yang bersumber dari internet dapat menggunakan *google scholar* dengan kata kunci “*attribute determinant resort*”. Kemudian akan muncul banyaknya literatur dengan berbagai tempat penelitian, bermacam-macamnya responden, dan atribut apa saja yang diteliti. Dari sekian banyaknya literatur yang ada, pencarian dapat dipermudah dengan mengubah kata kunci menjadi atribut yang lebih spesifik lagi seperti “*physical attribute determinant resort*”. Tidak hanya itu, ada cara lain yang dapat mempermudah pencarian. Untuk mencari literatur yang sama, bisa dilihat dari daftar pustaka yang ada dan cari judul yang berkaitan dengan penelitian sekarang. Sehingga waktu untuk mengumpulkan berbagai literatur pun tidak perlu menghabiskan waktu yang lama.

b. Membuat Kuesioner

Setelah mengumpulkan beberapa literatur yang terkait dengan konsep atribut determinan, kemudian dibuatlah 25 variabel dengan berbagai konsep yang telah didapatkan dari literatur sebelumnya.

Sugiyono (2015: 142) mengemukakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner disebar kepada tamu yang menginap ke Kamojang Green Hotel dan Resort untuk mengisi beberapa pernyataan dan satu pertanyaan yang telah dibuat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar atau sesuai.

Sebelumnya, kuesioner dibuat sebanyak 35 variabel. Tetapi, sebelum kuesioner tersebut disebar, dilakukannya bimbingan akademik terlebih dahulu dan adanya perubahan variabel sehingga berkurangnya 10 variabel menjadi 25 variabel. Perubahan yang menjadi sedikit tersebut dianggap kurang efektif dan dihilangkan karena sudah diwakilkan dalam 25 variabel tersebut.

c. Melakukan Survey Tempat

Melakukannya survey pada tanggal 11 November 2016 ke Kamojang Green Hotel dan Resort untuk melihat langsung atribut-atribut yang ada. Dari survey yang dilakukan, berbagai fasilitas dan *hospitality* dianalisis dan didokumentasikan menggunakan *handphone* milik pribadi.

d. Izin Penelitian

Pada tanggal 11 November 2016 juga bertemu dengan HRD Manager dari pihak Kamojang Green Hotel dan Resort untuk meminta izin melakukan penelitian dan memberikan surat penelitian yang telah disetujui oleh pihak akademik. Pada awalnya, pihak manajemen hotel resort tidak memberikan izin dikarenakan khawatir akan mengganggu dan membuat risih tamu yang menginap, dan juga *Front Office* merasa keberatan akan adanya kuesioner yang harus disebar kepada tamu pada saat mereka *check in/out*. Tetapi, dengan menyakinkannya pihak manajemen bahwa penyebaran akan dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan langsung kepada responden yang menginap dan melihat situasi atau *mood* responden, sehingga tidak adanya pemaksaan untuk mengisi kuesioner. Setelah mendapat penjelasan tersebut, pihak manajemen pun menyetujui dan mengizinkan adanya penelitian. Tidak hanya mendapat izin, didapatkannya juga data *occupancy* dari Bapak Ali Sihabudin selaku HR Manager dan sejarah, visi & misi, fasilitas, serta produk dari Tim Pemasaran di Kamojang Green Hotel dan Resort.

e. Menyebar Kuesioner

Setelah izin didapatkan dan kuesioner sudah selesai dibuat, kuesioner disebar kepada 100 tamu di Kamojang Green Hotel dan Resort. Banyaknya tamu yang datang, seperti tamu yang hanya datang untuk makan di restoran, ada tamu yang datang hanya untuk menikmati kegiatan *leisure* yang ada, tetapi penyebaran kuesioner dilakukan hanya kepada tamu yang menginap di hotel resort tersebut. Dikarenakan pada penelitian ini, ingin dilakukannya penelitian terhadap semua atribut yang ada di Kamojang Green Hotel dan Resort. Sehingga tamu juga harus sudah merasakan fasilitas kamar tidur.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung sejumlah 50 dan melalui internet yaitu *google form* sejumlah 50. Pada saat penyebaran kuesioner, ada beberapa responden yang menolak untuk dimintai data karena responden

merasa tidak ingin waktunya terganggu oleh hal lain. Sehingga dalam penyebaran, kuesioner disebar dengan jangka waktu tujuh hari. Dalam jangka waktu itu, setiap harinya dapat dikumpulkan 15 data dari responden tamu yang menginap.

f. Menganalisis Data Kuesioner yang Sudah Diisi

Jika data kuesioner sudah selesai diisi semua dan kuota responden telah terpenuhi, langkah terakhir yang dilakukan adalah menganalisis. Data yang sudah diisi kemudian dianalisis menggunakan analisis faktor dan SPSS 21.0.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan analisis faktor. Analisis faktor adalah analisis yang bertujuan mencari faktor-faktor utama yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dari serangkaian uji yang dilakukan dengan variabel independen sebagai faktornya. Variabel baru yang disebut faktor dengan jumlah lebih sedikit dari jumlah variabel asli dengan mereduksi variabel-variabel tersebut.

1. Definisi Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah model dimana tidak terdapat variabel bebas dan terikat. Analisis faktor tidak mengklasifikasi variabel ke dalam kategori variabel bebas dan terikat melainkan mencari hubungan interdependensi antar variabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya. Analisis faktor pertama kali dilakukan oleh Charles Spearman dengan tujuan utama analisis faktor yaitu menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor, faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak (*random quantities*) yang dapat diamati atau diukur secara langsung.

Sedangkan menurut Wibisono (2003 : 239-240) mengemukakan bahwa analisis faktor digunakan untuk menjamin bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner dapat mempresentasikan dengan baik variabel yang diselidiki. Metode ini menyederhanakan hubungan yang kompleks dan beragam diantara sekumpulan variabel penelitian yang sama.

2. Tujuan dan Fungsi Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relatif kecil yang dapat digunakan untuk menjelaskan sejumlah besar variabel yang saling berhubungan. Hasil yang didapat adalah variabel-variabel dalam satu faktor mempunyai korelasi tinggi, sedangkan korelasi pada faktor lainnya relatif rendah. Wijaya (2010: 101-102) mengungkapkan bahwa analisis faktor memiliki dua fungsi, yaitu *exploratory* (mengelompokkan faktor yang acak) dan *confirmatory* (konfirmasi kesesuaian faktor). Tujuan analisis faktor menurut Santoso (2006 : 12) adalah :

- a. *Data Summarization*, yaitu mengidentifikasi adanya hubungan antarvariabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dilakukan antarvariabel (dalam pengertian SPSS adalah kolom), analisis tersebut dinamakan *R Factor Analysis*.
- b. *Data Reduction*, yaitu proses berikutnya setelah proses *data summarization*. Membuat variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode analisis faktor bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan faktor apa saja yang dapat mewakili atribut determinan di Kamojang Green Hotel dan Resort sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi atribut determinan di hotel resort tersebut untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Asumsi Analisis Faktor

Menurut Santoso (2006 : 13) mengungkapkan bahwa pada analisis faktor, sejumlah asumsi berikut harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut :

- a. Korelasi Antarvariabel Independen. Besar korelasi atau korelasi antar independen variabel harus cukup kuat, misalnya di atas 0,5.
- b. Korelasi Parsial. Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Pada SPSS deteksi terhadap korelasi parsial diberikan lewat pilihan *Anti-Image Correlation*.

- c. Pengujian seluruh matriks korelasi (korelasi antar variabel) yang diukur dengan besaran *Bartlett Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan diantara paling sedikit beberapa variabel.
- d. Pada beberapa kasus, asumsi normalitas dari variabel-variabel atau faktor yang terjadi sebaiknya dipenuhi.

4. Model Analisis Faktor

Wibisono (2003 : 238) mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik analisis interdependensi variabel yang dapat dikelompokkan ke dalam analisis faktor, yaitu :

- a. Analisis Komponen Utama

Merupakan teknik reduksi data yang bertujuan untuk membentuk suatu kombinasi linier dari variabel awal dengan memperhitungkan sebanyak mungkin jumlah variasi variabel awal yang mungkin.

- b. Analisis Faktor Umum

Merupakan model faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah item dalam faktor yang tidak mudah untuk dikenali. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi dimensi laten yang dipresentasikan dalam himpunan variabel asal.

5. Tahap Analisis Faktor

Menurut Wijaya (2010 : 103-109) proses dasar analisis faktor meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor apa saja yang akan dianalisis.
- b. Menguji variabel yang telah ditentukan dengan metode *Bartlett's Test of Sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Pada tahap ini dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel hingga didapat variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Untuk melihat ada tidaknya korelasi, dapat dilihat pada uji *Kaisert Meyer Oikin* (KMO) *Measure of Sampling Adequacy* yang merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Nilai tinggi

antara 0,5 – 1,0 berarti analisis faktor tepat, apabila kurang dari 0,5 analisis faktor dikatakan tidak tepat. Berikut hasil KMO dan *Bartlett's Test*:

Tabel 3.8 KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.771
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1119.245
	df	276
	Sig.	.000

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0, 2017

Pada tabel 3.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil KMO and *Bartlett Test* setelah proses ekstraksi faktor menghasilkan nilai MSA lebih besar dari 0,5 yaitu $0,771 > 0,5$ artinya data lebih dari cukup untuk dianalisis lebih lanjut. Proses selanjutnya adalah menyaring faktor yang memenuhi kriteria dengan nilai MSA $> 0,5$.

- c. Proses pemfaktoran (*factoring*) dilakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Dari proses ini akan muncul table *communalities* yang pada dasarnya menunjukkan jumlah faktor atau variansi (bisa dalam persentase) dari suatu variabel yang mula-mula dapat dijelaskan oleh faktor yang ada. Nilai ekstrim *communalities* antara 0,0 (variabel tidak berkorelasi dengan variabel lain) sampai 1,0 (variansi variabel secara sempurna disebabkan oleh sejumlah faktor bersama). Table berikutnya yang muncul adalah Tabel *Total Variance Explained* yang menampilkan *eigenvalues* masing-masing faktor. Semakin besar *eigenvalue* setiap faktor, maka faktor tersebut semakin reliabel untuk mewakili sekelompok variabel.
- d. Proses rotasi dilakukan untuk mereduksi beberapa faktor ambigu. Rotasi paling sederhana adalah *orthogonal rotation*, dimana sumbu dipertahankan 90° . Metode rotasi faktor yang digunakan adalah *Varimax* yang hasilnya dapat dilakukan dalam satu literasi. Metode

varimax banyak variabel dapat memiliki loading tinggi atau mendekati tinggi pada faktor yang sama.

- e. Interpretasi faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang telah terbentuk yang dianggap dapat mewakili variabel tersebut.

Pada penelitian ini, proses analisis dilakukan sampai pada langkah interpretasi faktor dan memberikan nama pada faktor yang terbentuk karena pada penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor yang akan terbentuk dan faktor dominan atas sebuah variabel.